

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Mengacu pada permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas maka penelitian ini berusaha mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai macam-macam kearsipan, pelaksanaan manajemen, faktor pendukung dan faktor penghambat di pondok pesantren modern SMK Farmasi Al-Furqan Muhammadiyah Banjarmasin 3. Maka peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Saryono, 2010: 1).

Sugiyono (2011:15), menyimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi<sup>41</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti berusaha mencari jawaban tentang pengaruh permasalahan yang terjadi sehingga akan diperoleh gambaran mengenai mengenai macam-macam kearsipan, pelaksanaan manajemen, faktor pendukung dan

---

<sup>41</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendektan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta,2010) h.90-95

faktor penghambat di pondok pesantren modern SMK Farmasi Al-Furqan Muhammadiyah Banjarmasin 3.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, jabatan atau pihak yang akan dijadikan objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan kepala serta staf tata usaha di pondok pesantren modern SMK Farmasi Al-Furqan Muhammadiyah Banjarmasin 3.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi data tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diamati dan kemudian di tarik kesimpulannya. Objek penelitian ini adalah manajemen kearsipan di pondok pesantren modern SMK Farmasi Al-Furqan Muhammadiyah Banjarmasin 3.

## **C. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data seperti *person* dan *paper* untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Sedangkan data penelitian adalah sebagai berikut:

### a. Data Primer

Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan dan data yang didapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Data ini meliputi bagaimana pelaksanaan manajemen kearsipan dan data penunjang lainnya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di pondok pesantren modern SMK Farmasi Al-Furqan Muhammadiyah Banjarmasin 3.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Dokumen ini dapat berupa buku-buku, majalah, artikel atau karya ilmiah yang dapat melengkapi data dalam penelitian di pondok pesantren modern SMK Farmasi Al-Furqan Muhammadiyah Banjarmasin 3.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Metode observasi ini digunakan pada saat pelaksanaan manajemen kearsipan di Pondok Pesantren Modern SMK Farmasi Al-Furqan Muhammadiyah Banjarmasin 3. Observasi ini untuk menggali informasi pengelolaan dan pelaksanaan manajemen kearsipan untuk meningkatkan manajemen kearsipan selanjutnya.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Metode wawancara ini dipakai untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan manajemen kearsipan. Sedangkan objek yang akan diwawancarai antara lain: wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan kepala serta tata usaha.

Wawancara ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kearsipan

Pondok Pesantren Modern SMK Farmasi Al-Furqan Muhammadiyah Banjarmasin 3.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumen ini adalah data atau dokumen yang tertulis. Dokumentasi ini berupa surat keputusan, arsip sekolah, dan RAPBS. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan manajemen kearsipan Pondok Pesantren Modern Pondok Pesantren Modern Pondok Pesantren Modern SMK Farmasi Al-Furqan Muhammadiyah Banjarmasin 3 sesuai dengan penelitian ini, untuk mengetahui arsip-arsip tentang pelaksanaan manajemen kearsipan Pondok Pesantren Modern SMK Farmasi Al-Furqan Muhammadiyah Banjarmasin 3.<sup>2 42</sup>

### E. Matriks Variabel Penelitian

Untuk memperjelas perincian data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Tabel I. MATRIKS DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGAMBILAN DATA

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengambilan Data
1	Data pokok, yaitu data yang berkaitan dengan rumusan masalah, meliputi: A. Macam-macam kearsipan yang ada di Pondok Pesantren Modern SMK Farmasi Al-Furqan	Kepala sekolah, guru, dan kepala serta staf tata	Wawancara

	<p>Muhammadiyah Banjarmasin 3</p> <p>B. Pelaksanaan manajemen kearsipan di Pondok Pesantren Modern SMK Farmasi Al-Furqan Muhammadiyah Banjarmasin 3</p> <p>C. Faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen kearsipan di Pondok Pesantren Modern SMK Farmasi Al-Furqan Muhammadiyah Banjarmasin 3</p>	<p>usaha</p> <p>Kepala sekolah, guru, dan kepala serta staf tata usaha</p> <p>Kepala sekolah, guru, dan kepala serta staf tata usaha</p>	<p>Observasi dan Wawancara</p> <p>Wawancara</p>
2	<p>Data Penunjang, meliputi:</p> <p>A. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Modern Pondok Pesantren Modern Pondok Pesantren Modern SMK Farmasi Al-Furqan Muhammadiyah Banjarmasin 3</p> <p>B. Denah sekolah</p> <p>C. Keadaan personilia sekolah</p> <p>D. Keadaan sarana prasarana sekolah</p>	<p>Tata Usaha</p>	<p>Observasi, wawancara dan dokumentasi</p>

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya penulis melakukan analisis data untuk mengambil sebuah kesimpulan akhir yang bersifat kualitatif. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari hasil observasi dan wawancara kepada kepala dan tata usaha serta guru. Kemudian penulis mendeskripsikan hasil observasi dan wawancara dengan menghubungkan dengan teori-teori kearsipan.